

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS
KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HERLIN WULANDARI

11713202757

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu*, yang disusun oleh Herlin Wulandari, NIM 11713202757 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Ramadhan 1442 H
27 April 2021

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh Herlin Wulandari, NIM. 11713202757 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Zulhijah 1442 H/03 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 24 Zulhijah 1442 H
03 Agustus 2021 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag

Penguji II

Hasgimianti., S.Pd., M.Pd Kons

Penguji III

Dr. Drs. Syafaruddin., M.Pd

Penguji IV

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbila'lamin segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita, baik dia nikma iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umamatnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumul akhir kelak.

Dengan izin Allah Subahana Wa Ta'ala, Alhamdulillahirabbila'lamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H Suryan. A Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Drs. H Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr Drs Alimuddin., M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra Rohani., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs Nursalim., M.Pd., selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkira penulis sampaikan kepada bapak yang telah membimbing, memotivasi mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Muslim Afandi., M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Eko Purwanto, M.Pd. selaku Kepala Madrasah di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu yang telah memabantu penulis dalam melakukan penelitian, Bapak Hendrawan Yusuf, M.Si selaku Kepala Sarana Prasarana telah membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data serta guru-guru di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Paijo dan Ibunda Sri Yanti yang senantiasa menyayangi dan mencintai, serta membantu penulis dalam betuk perhatian,kasih sayang, semangat, selalu memberikan motivasi, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala kegiatan dan aktivitas. Dan banyak terimakasih yang tidak terurai penulis ucapkan kepada Abang – abang saya tercinta, Angga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggriawan, Danang Nurianti dan Ongki Triwibowo serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga AP A Angkatan 2017 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan serta teman-teman BK dan AP angkatan 2017.

10. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan di perantauan, Nur Aisyah, Rasianna Nainggolan, Miftahul Jannah, dan Nur Eliza, dan Leza Ayuning Sundari sahabat saya dari MA terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk wisuda bersama, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan untuk kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penuslis. Aamiin Yaa Robbal Aa'lamiin.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

HERLIN WULANDARI
NIM. 11713202757



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparran, kekurangan, harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah:155)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum sehingga mereka mengubahkeadaanyangadapada dirimereka sendiri

(QS. ~~Al-Baqarah~~ a'd:11)

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Terucap syukur yang begitu mendalam kepada Tuhan telah memberi kemudahan atas selesainya amanah yang diperjuangkan dengan sepuh hati dalam usaha, do'a dan tawakkal.

Terucap terimakasih begitu besar kepada kedua orangtua serta keluarga dan sahabat yang turut ikut berjuang dalam memberi usaha semangat penulis ber-iring do'a yang meringankan usaha penulis.

Usainya amanah ini tidak dapat menebus cinta kasih yang telah diberikan tanpa balas kasih, izinkan jiwa ini terus mengabdikan bakti yang abadi kepada Ayah dan Ibu.

Usainya amanah ini semoga dapat mengangkat derajat Ayah dan Ibu dalam mendidik penulis hingga saat ini.

Penulis persembahkan karya ini dengan penuh cinta, semoga karya ini dapat memberikan kebanggaan untuk penulis sendiri yang telah dididik oleh Ayah dan Ibu terkasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’ad:11)

“Janganlah meremehkan kebaikan sedikitpun walau hanya berbicara kepada saudaramu dengan wajah tersenyum kepadanya. Amalan tersebut adalah bagian dari kebajikan.”

(HR. Abu Daud, no.4084 dan Tirmidzi no. 2722)

*“Tak selamanya langit itu kelam suatu saat kan cerah juga
Hiduplah dengan sejuta harapan
Habis gelap akan terbit terang”*

ABSTRAK

Herlin Wulandari : Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Khairul Khairul Ummah Batu Gajah Indrafiri Hulu

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu nya yaitu Sarana Prasarana pendidikan harus memadai yang mana di MTs Khairul Ummah fasilitas sarana dan prasarana seperti ruang kelas masih kurang yang mana peserta didik semakin tahun semakin bertambah. Sarana prasarana masih ada barang yang belum diinventarisasikan sesuai kode barang dan anggota sarana prasarana jarang mengontrol secara langsung Sarana Prasarana yang ada.

Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : Bagaimana Proses Perencanaan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan, bagaimana Pengadaan terhadap Mutu Pendidikan dan bagaimana Pengaturan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan didalam pengaturan ini yaitu : Inventarisasi, Penyimpanaan dan Pemeliharaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan sarana prasarana terhadap Mutu Pendidikan, Pengadaan sarana prasarana terhadap Mutu Pendidikan dan Pengaturan sarana prasarana terhadap Mutu Pendidikan.

Jenis penelitian ini yaitu Kualitatif. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Sarana Prasarana MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu, kemudian ditambah informan lainnya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diajukan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang akan diadakan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui rapat di akhir tahun dan di awal tahun yang di hadiri kepala Madrasah, seluruh Waka Madrasah Serta Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan Pegawai lainnya. 2) Pengadaan sarana prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari Dana BOS, Yayasan dan Donasi Wali Santri. Dan system pengadaan sarana prasarana masih dengan kondisional. 3) Pengaturan sarana prasarana melalui 3 proses yaitu Inventarisasi, Penghapusan dan Pemeliharaan yang dilakukan dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan Sarana Prasarana, Mutu Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Herlin Wulandari, (2021): The Implementation of Infrastructure Management in Improving the Educational Quality at Islamic Junior High School of Khairul Ummah, Batu Gajah, Indradiri Hulu.

In improving the educational quality, one of them is educational facilities which must be adequate. The facilities and infrastructure such as classrooms are still lacking that where students are increasing year by year. There are still facilities and Infrastructure that still have not been inventoried according to item code and the members of facilities infrastructure are rarely directly control the existing of infrastructure.

The research questions were how was the planning of infrastructure facilities process to the educational quality, how was the procurement of the educational quality, and how was the arrangement of infrastructure facilities to the educational quality such as inventory, storage and maintenance.

This research was a qualitative research. The main subject of this research was the head of facilities and infrastructures, and other informants related to this research. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive qualitative research was used for analyzing the data.

The findings of this research showed that 1) Planning was started from analyzing the needs of what facilities and infrastructure would be held. The needs analysis was carried out through meetings at the beginning and the end of the years which was attended by the principal, all vice principals, Educators, Education Personnel and other Employees. 2) The procurement of facilities and infrastructures were an autonomy school with a separate budget that comes from the BOS Fund, the Foundation and Donations from student parents, and the infrastructures procurement was still conditional system. 3) Arrangement of facilities and infrastructure were through 3 processes such as inventory, elimination and maintenance which are carried out properly.

Keywords: *Management of Facilities and Infrastructures, Educational Quality*

ملخص

هيرلين وولانداري، (٢٠٢١): تطبيق إدارة البنية التحتية في تحسين جودة التعليم بمدرسة خير الأمة المتوسطة الإسلامية باتو غاجه إنداغيري هولولو

لتحسين جودة التعليم لابد من عدة أمور أحدها هي أن تكون المرافق التعليمية كافية، حيث لا تزال مدرسة خير الأمة المتوسطة الإسلامية تحتاج إلى المرافق والبنية التحتية كمثل الفصول الدراسية لأن عدد التلاميذ يزيد سنة بعد سنة. لا تزال هناك عناصر لم يتم جردها وفقا لرمز العنصر ونادرا ما يتحكم أعضاء البنية التحتية بشكل مباشر في البنية التحتية الحالية. فالمشكلات في هذا البحث هي كيف تكون عملية تخطيط البنية التحتية على جودة التعليم، كيف يكون شراء جودة التعليم، كيف يتم ترتيب البنية التحتية على جودة التعليم في هذا الترتيب، وهو: الجرد والتخزين والصيانة. وأما هدف هذا البحث فلمعرفة كيف يكون تخطيط البنية التحتية على جودة التعليم، شراء البنية التحتية لجودة التعليم وترتيب البنية التحتية لجودة التعليم.

وهذا البحث هو بحث كفي. وأفراده رئيس البنية التحتية في مدرسة خير الأمة المتوسطة الإسلامية باتو غاجه إنداغيري هولولو. والمخبر الثانوي هو أشخاص آخرون يتعلقون بهذا البحث. وجمع البيانات استخدمت الباحثة تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تقنية الوصف الكيفي.

ونتيجة البحث دلت على أن؛ (١) يبدأ التخطيط بتحليل احتياجات المرافق والبنية التحتية التي سيتم عقدها. ويتم إجراء تحليل الاحتياجات من خلال اجتماعات في نهاية العام وبداية العام يحضرها رئيس المدرسة وجميع نواب رئيس المدرسة وجميع المدرسين والموظفين. (٢) شراء مرافق البنية التحتية هي مدرسة مستقلة ذات ميزانية منفصلة تأتي من صناديق BOS، والمؤسسات والتبرعات من والدي التلاميذ. ولا يزال نظام شراء البنية التحتية مشروطا. (٣) ترتيب مرافق البنية التحتية من خلال ٣ عمليات وهي جرد وقضاء وصيانة التي تم تنفيذها بشكل جيد. الكلمات الأساسية: إدارة البنية التحتية، جودة التعليم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Sarana Prasarana Pendidikan	12
C. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan	18
D. Proses Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan	22
E. Mutu Pendidikan	36
F. Penelitian Relevan.....	41
G. Konsep Operasional	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Informasi Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisa Data	47
G. Teknik Keabsahan Data	49
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Penyajian Data.....	72
C. Pembahasan.....	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Urutan Kepala Madrasah Mulai Berdiri MTs Khairul Ummah	53
Tabel IV.2 Struktur Organisasi di MTs Khairul Ummah.....	56
Tabel IV.3 Denah di MTs Khairul Ummah.....	65
Tabel IV.4 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Khairul Ummah.....	67
Tabel IV.5 Daftar Hadir Guru Piket	70
Tabel IV.6 Jumlah Peserta didik di MTs Khairul Ummah.....	71
Tabel IV.7 Data Sarana Prasarana di MTs Khairul Ummah	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Rapat Koordinasi di MTs Khairul Ummah	78
Gambar IV.2	Pengadaan Laptop di MTs Khairul Ummah.....	83
Gambar IV.3	Buku Inventarisasi di MTs Khairul Ummah	88
Gambar IV.4	Penyimpanaan Sarana Prasarana Pendidikan di MTs Khairul Ummah	90
Gambar IV.5	Perbaikan Jalan Menuju Kelas MTs Khairul Ummah.....	93
Gambar IV.6	Perawatan AC di MTs Khairul Ummah	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Catatan Lapangan
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Hasil Wawancara
Lampiran 5	Permohonan SK Pembimbing
Lampiran 6	Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Provinsi Riau
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Riset/Prariset dari Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 12	Surat Balasan Izin Melakukan Penelitian di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu
Lampiran 13	ACC Proposal
Lampiran 14	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 15	Lembar Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah dasar untuk membentuk manusia atau peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya baik dari kecerdasannya, secara emosionalnya, sikap, spiritual, akhlak dan sebagainya. Dan pendidikan adalah suatu ujung tombak untuk mencerdaskan anak bangsa dan pendidikan yang mana manfaatnya untuk meningkatkan kesejahteraan manusia atau masyarakat. Sementara itu pendidikan baik atau tidaknya pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi system pendidikan tersebut. Apabila pelaksanaan ataupun orientasinya baik maka suatu pendidikan bagus pula juga untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu fungsi pendidikan sangatlah penting bagi seseorang atau peserta didik sejak awal atau sejak dini.¹

Dalam sekolah, suksesnya pembelajaran didukung dengan adanya pendayagunaan sarana prasarana yang ada disekolah tersebut. Sehingga sarana prasarana perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran yang ada disekolah. Kegiatan pengelolaan sarana prasarana merupakan kegiatan yang penting disekolah, karena sarana prasarana sangat mendukung suksesnya proses belajar mengajar disekolah. Sebuah proses pendidikan untuk yang baik tentu sangat memerlukan sarana dan prasarana

¹ Amos Neolaka dan Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*. (Depok: Kencana, 2017), hlm. 7-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau suatu fasilitas yang sangat memadai. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sarana pendidikan yang secara langsung seperti (gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat- alat atau media pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, kantor sekolah, halaman parkir dan ruang osis dan sebagainya), sedangkan prasarana pendidikan yang tidak secara langsung seperti (halaman, kebun atau taman sekolah, tata tertib sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya). Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pendayagunaan dan pengadaan suatu proses baik secara langsung maupun tidak langsung, berlangsung atau berjalannya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, bahan, peralatan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, Dan prasarana pendidikan adalah semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan.

“Sarana dan Prasarana harus memenuhi Standar yang mana terdapat dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 terdapat pada Pasal (1) ayat (1) Standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/ madrasah ibtidayah (SD/MI), Sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah menengah atas/madarasah aliyah (SMA/MA) Mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana”.²

Manajemen sarana prasarana yang baik diinginkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, nyaman, rapi, dan indah dan dapat menyenangkan guru ataupun peserta didiknya. Oleh karena itu fasilitas maupun alat yang telah memadai dapat dimanfaatkan secara optimal untuk proses belajar mengajar

² Permendiknas, Nomor 24 Tahun 2007, Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah dasar/ibtidayah(SD/MI), Sekolah pertama (SMP/MTs), dan Sekolah menengah atas/ Aliyah (SMA/MA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

baik oleh guru atau peserta didik tersebut.³ Sarana dan Prasarana sekolah harus memenuhi standar dapat dilihat dari permendiknas No. 24 Tahun 2007 Pasal 1 menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana sekolah dasar/ madrasah ibtidayah (SD/MI), sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah SMP/MTS) dan sekolah atas/ madrasah Aliyah (SMA/MA). Di dalam Permendiknas tersebut diatur tentang sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh sekolah yang mana harus disediakan adanya buku serta prabot perlengkapan buku serta perpustakaan.⁴

Dalam Pasal 1 point 8 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan:

“Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

“Dalam Pasal 42 point 1 dan 2 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan:

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, intanlasi unit dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat yang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.⁵

³ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 10-12.

⁴ Yaya Suhendra, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakartal: Preneda, 2014), hlm. 4

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di samping itu untuk menciptakan kualitas atau mutu tersebut tentu juga harus di penuhinya banyak hal selain sarana prasarana akan tetapi tentu ada komponen yang lain, bicara mutu pendidikan tidaklah semudah atau sesederhana yang di ucapakan atau yang sering kita dengar, tentu kita perlu mengerti apa itu mutu dan bagaimana yang sering kita dengar, tentu kita perlu mengerti apa itu mutu dan bagaimana. Dengan itu cara untuk mengetahui sekolah/ madrasah itu bermutu dapat di ukur ataupun dinilai dari kualitas kepala sekolah, kurikulum, sarana prasarana, guru serta peserta didiknya.

Agar semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam proses pendidikan, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Yang mana kegiatan pengelolaan meliputi yaitu, mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan serta penghapusan. Proses perencanaan dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan disekolah. Proses selanjutnya pengadaan yakni, serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai apa yang telah direncanakan. Proses berikutnya pengaturan di dalamnya pengaturan terdapat inventarisasi, penyimpanan serta pemeliharaan. Selanjutnya prosesnya penggunaan yakni, pemanfaatan sarana dan prasarana guna mendukung proses pendidikan. Dan yang terakhir yaitu, proses penghapusan kegiatan menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris.⁶

Dengan demikian dalam proses pendidikan dapat menghasilkan output yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam pendidikan. Kualitas atau mutu

⁶ Suhelyanti dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yayasan kita Menulis), hlm. 55-60.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik daalam suatau lembaga pendidikan agar menghasilkan output yang bermutu ataupun yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik.

Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu merupakan sebagai lembaga swasta terhitung mulai nya MTs Khairul Ummah 1 April 2000. Madrasah ini terletak di Jln. Jendral Sudirman Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu, yang mana MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu ini di bawah naungang Pondok Pesantren Khairul Ummah, didalam Pondok Pesantren Khairul Ummah ini ada 3 Madrasah antaranya yaitu, SDIT Khairul Ummah, MTs Khairul Ummah, dan MA Khairul Ummah. Untuk menunjang mutu pendidikan MTs Khairul Ummah telah memiliki seperti Proyektor, CCTV, labotorium, Perpustakaan, Taman Belajar serta MTs Khairul Ummah Memiliki kelas Takhasus yang mana sudah terjalankan dalam 2 tahun ini. Dan MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu seperti yang dikatakan kepala sarana dan prasarana setiap tahunnya mengalami kenaikan terus menerus santri yang ingin belajar di MTS Khairul Ummah.

Oleh karena itu selalu melakukan perbaikan terus menerus dalam bidang sarana dan prasarana agar mutu pendidikannya juga semakin meningkat ataupun berkualitas. Adapun hasil wawancara kepada bapak kepala Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana, yaitu berusaha untuk melengkapi sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

praasarana yang mendukung pembelajaran dan alat- alat peraga. Dan berusaha untuk membuat anak- anak tidak gaptek dengan IT namun peraturan dipondok tidak boleh memakai android/HP. Namun selama adanya pandemi diterapkan melalui daring maka guru- guru di harapkan atau diharuskan mengajar melalui google from dan classroom. Itulah sarana yang disediakan oleh pengelola sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran yang dilegalasi oleh Kurikulum.

Peserta didik di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu telah banyak mendapatkan prestasi diantara yaitu, Juara 1 MTQ Putra Aksioma, Juara 1 Hadroh putra, Juara 1 Cerdas Cermat, Juara 1 lomba pidato putra, Juara 2 Senam Santri, Piala bergilir Aksioma MTs, Juara Umum 2 Pospeda VI Riau, Juara 1 Umum SLTP HUT Pramuka ke 55, Juara 1 Hiking Putra Se Inhu, dan Juara 3 Musabaqah Tilawatil Quran Putra dan masih banyak lagi.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap mutu pendidikan sudah cukup baik, namun masih ada terkendala dalam beberapa pengelolaan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu dapat dilihat gejala- gejala yang terjadi saat ini sebagai berikut:

1. Fasilitas sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah dan .Peserta didik ada yang belajar di masjid ataupun di luar kelas.
2. Inventarisasi Sarana dan prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah dan pemberian kode belum sesuai jenis barang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Anggota sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah yang mana jarang mengontrol secara langsung sarana dan prasarana pendidikan⁷.

Berdasarkan asumsi penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu**”.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu, dilakukan dengan melihat beberapa hal yaitu:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Persoalan- Persoalan yang dikaji mampu dikaji oleh peneliti
3. Penulis mampu untuk meneliti masalah- masalah yang terdapat dilapangan.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
5. Penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah- istilah teknis yang berkenaan dengan judul

⁷ Observasi awal, Senin, 03 Agustus 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan yang dimulai dengan melihat langkah dalam suatu proses.⁸ Implementasi juga bermakna sebagai penerapan ataupun menerapkan.

2. Sarana dan Prasarana

“Menurut E.Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti, gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat- alat yang digunakan untuk pembelajaran, sedangkan Prasarana pendidikan ada dua secara langsung dan tidak langsung”.⁹

Menurut penulis Pengelolaan Sarana dan Prasarana yaitu proses kerjasama untuk pendayagunaan sarana dan prasarana yang ada disekolah mulai dari fasilitas sekolah untuk penunjangnya mutu pendidikan yang ada disekolah serta jalan ataupun salah satu penunjang sekolah secara efektif dan efisien.

3. Mutu Pendidikan

“Menurut Dzaujuk Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen- komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambahan terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku”.¹⁰

Menurut peneliti Mutu nilai atau derajat yang dapat diukur dan dapat dilihat dari bentuk kualitasnya. Sedangkan pendidikan yaitu suatu proses

⁸ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

⁹ Irjus Indrawan, *Op.cit.*, hlm. 10-11

¹⁰ Arbangi, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 85-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran seperti mulai dari keterampilan peserta didiknya, pengetahuan, atau yang lainnya untuk mewujudkan peserta didik menjadi manusia yang berguna di masa depan. Oleh karena itu mutu pendidikan yaitu suatu kualitas sekolah yang mana dalam pengelolaan komponen- komponen yang ada disekolah tersebut baik dari peserta didiknya ataupun guru nya sudah mencapai apa yang di inginkan ataupun belum, karena mutu pendidikan yang baik jika sekolah tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Suatu pendidikan yang bermutu ataupun berkualitas apabila terdapat manajemen yang bagus.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan sarana prasarana belum terlaksana sesuai dengan keadaan mutu pendidikan yang ada di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.
- b. Proses pengadaan sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.
- c. Inventarisasi sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.
- d. Pemeliharaan sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penyimpanan sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses perencanaan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu?
- b. Bagaimana pengadaan sarana prasarana di sekolah terhadap mutu pendidikan yang ada di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu?
- c. Bagaimana pengaturan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses perencanaan sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui kegiatan pengaturan sarana dan prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.
- c. Untuk mengetahui kegiatan pengadaan sarana prasarana Terhadap mutu pendidikan di MTS Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk meraih gelar (Stara Satu) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam dalam dunia pendidikan pada umumnya.
- c. Sebagai diharapkan dapat membuat semangat Waka atau pegawai lainnya dalam meningkatkan sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan.
- d. Sebagai bahan informasi terkait dengan implementasi manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu
- e. Sebagai peneliti, dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian terkait dengan implementasi manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Dalam memperkuat penelian yang dilakukan penulis atau untuk menghindari terjadi kesalah pahaman diperlukan kerangka teoritis yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan tentang implementasi manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kharirul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

B. Sarana Prasarana Pendidikan

1. Pengertian sarana prasarana

Sarana Pendidikan merupakan peralatan, bahan, perlengkapan dan juga perabotan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Yang bertujuan untuk berjalannya proses pendidikan secara lancar efektif dan efesien. Adapun Prasarana Pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti, halaman sekolah, jalan menuju sekolah, taman sekolah, lapangan olahraga sekolah, tata tertib menuju sekolah dan sebagainya. Jika prasarana ini di manfaatkan secara langsung seperti, taman sekolah biasa di manfaatkan untuk belajar dalam mata pelajaran biologi dan lainnya. Menurut E.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyasa Sarana Pendidikan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti, gedung, ruang kelas meja kursi, serta alat- alat dan media pengajaran.

“Menurut Bafadal mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Rohiat manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah”.¹¹

“Sarana dan prasarana pendidikan memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana dapat menciptakan suasana yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Selain memberi makna penting bagi terciptanya dan terpeliharanya kondisi sekolah yang optimal manajemen sarana dan prasarana sekolah berfungsi sebagai:

- 1) Memelihara agar tugas- tugas siswa yang diberikan oleh guru dapat terlaksana dengan lancar dan optimal
- 2) Memberikan dan melengkapi fasilitas untuk segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar”.¹²

Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu kegiatan memelihara ataupun menata dari mulainya merencanakan kebutuhan, penyimpanan, pengadaan, penghapusan, menginvestarisasikan serta penataan lahan dan penggunaan benda- benda secara langsung maupun tidak langsung yang mana untuk mecapainya atau menunjang proses pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses kerjasama untuk memperdayagukan sarana dan prasarana pendidikan agar tercapainya tujuan yang diinginkan secara efektif dan

¹¹ Irjus Indrawan, *Loc.cit.*, hlm. 10 - 11.

¹² Jurnal Al-Afkar, *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*, Vol. VI, No. 2, September 2018. hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Sarana dan prasarana pendidikan bertugas menjaga dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan pada suatu proses pendidikan agar dapat memberikan suatu kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

2. Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Bafadal Sarana merupakan suatu peralatan, perabotan dan bahan yang mana secara langsung digunakan dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Dapat di klarifikasi Sarana pendidikan berdasarkan tiga hal yaitu:

a. Habis Tidaknya

- 1) Sarana pendidikan yang habis di pakai merupakan alat atau bahan yang apa bila digunakan atau habis dalam waktu relative singkat. Misalnya seperti, spidol, tinta printer, atau bahan labor atau kimia untuk praktek, yang mana adapun sarana pendidikan yang berubah benuk seperti, kayu, atau kertas karton dan lain- lain yang terkadang digunakan oleh guru dalam mengajar peserta didik tersebut.
- 2) Sarana pendidikan yang tahan lama merupakan yang mana keseluruhan bahan atau alat yang terus menerus masih digunakan atau dipakai dalam waktu relatif lama. Misalnya seperti, kursi, meja, papan tulis, patung atau global, lemari buku, computer dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Berdasarkan Gerak Tidaknya

- 1) Sarana pendidikan yang bergerak adalah barang yang bisa dipindahkan atau digerakan untuk pemakaian sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan. Misalnya seperti, kursi, meja, lemari arsip sekolah, alat tulis dan lain- lainnya.
- 2) Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah barang ataupun bangunan yang ada disekolah tersebut yang tidak sangat mungkin dipindahkan. Misanya seperti, saluran air, CCTV atau saluran listrik yang dipasang permanen.

c. Ditinjau berdasarkan hubungan dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungan dengan proses belajar mengajar dapat yang mana sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga bagian ataranya yaitu:

- 1) Alat pelajaran yaitu, alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara langsung. Misalnya seperti, Buku, alat tulis, ataupun alat paraktik.
- 2) Alat Peraga yaitu, sebuah alat bantu pendidikan yang dapat mengongkretkan materi pembelajaran yang mana dapat berupa peralatan ataupun benda- benda pembelajaran. Misalnya seperti, materi pembelajaran yang awalnya abstrak dapat dikonkretkan dengan adanya alat peraga sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran yaitu, sarana pendidikan yang berfungsi sebagai prantara dalam proses pembelajaran sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efektivitas dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun tiga jenis media pembelajaran yaitu, visual, audio dan audiovisual.

Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. dapat di klarifikasikan menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Prasarana pendidikan secara langsung adalah dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang mana seperti, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang computer dan lain- lain.
- b. Prasarana Pendidikan secara tidak langsung atau Prasarana Pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Seperti, ruang kantor, masjid, kantin, wc, parkir, ruang UKS, dan lain- lain.¹³

3. Dasar Hukum Sarana dan Prasarana Pendidikan

“Secara spesifik standar sarana dan prasarana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi unit dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan

¹³ Irjus Indrawan, *Op.cit.*, hlm. 11-15

ruang/ tempat yang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.¹⁴

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan :

- 1) Dalam setiap satuan pendidikan Formal dan nonformal harus menyediakan sarana prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan dengan pertumbuhan dan pengembangan potensi fisik, sosial, kecerdasan intelektual, kejiwan peserta didik serta emosional.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Pasal 1 ayat (9) mengatakan bahwa:

Standar Sarana Prasarana merupakan mengenai dengan kriteria ruang belajar mengajar, ruang/ tempat olahraga, labortorium, perpustakaan, tempat beribadah, tempat bermain seperti, taman adanya halaman serta tempat breakreasi dan sumber belajar lainnya. Yang mana yang diperlukan untuk menunjangnya proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi infomasi dan komunikasi.

Dari dasar hukum diatas bahwa bias dikatakan hukum manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan setiap satuan pendidikan baik itu SMP maupun Mts wajib memiliki sarana dan prasarana dan dikelola sesuai dengan standar pengelolaan sarana prasarana pendidikan.¹⁵

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.

¹⁵ Undang Ruslan Wahyudi, *Manajemen Pendidikan*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 142-143.

d. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dengan demikian tujuan sarana dan prasarana yaitu untuk memberikan layanan profesional secara efektif dan efisien agar proses pembelajaran biasa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu tujuan manajemen sarana dan prasarana adalah agar dapat memberikan secara terbaik atau optimal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana agar berjalannya dengan lancar dan efektif dalam sebuah lembaga pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana dalam pendidikan karena untuk meningkatkan atau menunjang proses pembelajaran di sekolah atau untuk menunjang keberhasilan peserta didiknya dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan terus menerus terhadap sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran ataupun didalam suatu organisasi sekolah berjalan dengan baik efektif dan efisien.¹⁶

C. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan

1. Pengertian pengelolaan sarana prasarana pendidikan

Pengelolaan adalah kata yang berasal dari terjemahan yaitu “*manajemen*” yang diterjemahkan didalam bahasa Inggris dan yang artinya dalam bahasa Indonesia yaitu manajemen. Pengelolaan merupakan pemanfaatan dan pengendalian suatu faktor sumber daya yang dalam suatu perencanaan sangat diperlukan untuk penyelesaian suatu kerjasama tertentu. Pengelolaan yaitu, suatu proses untuk menggerakkan,

¹⁶ Suhelyanti, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dan mengorganisasi usaha manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengertian pengelolaan yaitu, mengarahkan, mengorganisasikan serta menggerakkan usaha manusia untuk memanfaatkan suatu fasilitas, material untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang melaksanakan suatu kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

Pengelolaan sarana prasarana merupakan suatu kemampuan khusus untuk merencanakan, mengadakan, menginventarisi, menyimpan, memelihara menggunakan sumber daya pendidikan serta penghapusan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan secara efektif dan efisien.

2. Standar pengelolaan sarana prasarana pendidikan

Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sarana prasarana oleh satuan pendidikan dasar dan menengah, bidang pengelolaan sarana prasarana mengacu pada standar meliputi yaitu:

- a. Merencanakan, mendayagunakan dan memenuhi sarana prasarana pendidikan.

¹⁷ Tim Dosen PAI, *Penelitian Pendidikan dalam Agama Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan pemeliharaan dan evaluasi sarana prasarana agar tetap berfungsi mendukung suatu proses pendidikan.
- c. Melengkapai fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah/madrasah.
- d. Pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan dan keamanan lingkungan.
- e. Menyusun skala prioritas pengembanagn fasilitas sesuai dengan tujuan pendidikan serta kurikulumasing – masing tingkat.¹⁸

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa standar pengelolaan sarana prasarana sangat penting agar pengelolaan sarana prasarana memiliki patokan atau tujuan dalam sarana prasarana pendidikan. Agar dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan ini dapat berjalan dengan lancar apa yang diinginkan secara efektif dan efesien.

3. Prinsip – prinsip pengelolaan sarana prasarana

Adapun pengelolaan sarana prasarana pendidikan terdapat sejumlah agar tujuan bias maksimal. Prinsip – prinsip pengelolaan sarana prasara pendidikan meliputi:

- a. Prinsip pencapai tujuan, yaitu bahwa sarana prasarana pendidikan di sekolah/madrasah harus kondisi siap pakai bila mana aka nada didayagunakan oleh personel sekolah/madrasah dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar.

¹⁸ Permendiknas, Nomor 19 Tahun 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Prinsip efesiensi, yaitu kegiatan pengadaan sarana prasarana pendidikan dilakukan dengan seksama, agar fasilitas dilakukan dengan baik dan tidak ada pemborosan.
- c. Prinsip administratif, yaitu dalam inventarisasi dan penghapusan hendaknya dilakukan dengan undang – undang, peraturan, intruksi dan pedoman yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah/madrasah harus dilegalisikan oleh personel sekolah yang mampu bertanggung jawab. Oleh karena itu sarana prasarana melibatkan banyak orang.
- e. Prinsip kekohesian, yaitu bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan disekolah/madrasah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja yang sangat kompak.¹⁹

4. Tujuan Pengelolaan sarana prasarana pendidikan

Adapun tujuan pengelolaan sarana prasarana merupakan untuk memberikan layanan secara profesional dalam bidang pendidikan yang mana agar proses pembelajaran bias secara efektif dan efesien se sesuai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan pengelolaan sarana prasarana pendidikan antara lain yaitu:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana prasarana pendidikan melalui perencanaan dan pengadaan dengan hati- hati dan saksama, sehingga

¹⁹ Badrus Suryadi & Sulisrahmawati, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm 59 – 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah memiliki sarana dan prasana yang baik, dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.

- b. Untuk mengupayakan pemakain sarana prasarana secara efektif, efisien serta tepat.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana prasarana sekolah/ madrasah, agar keberadaan dalam kondisi siap pakai ketika di perlukan oleh personel sekolah/ madrasah.²⁰

D. Proses Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam suatu proses sarana dan prasarana pendidikan yang diawali dengan Perencanaan, kemudian pengadaan dan pengaturan. Dengan princiian sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan

Perencanaan berasal dari kata dasar yang mana memiliki arti kerangka atau rancangan untuk masa depan. Menurut Barnawawi dan M. Arifin menyatakan bahwa perencanaan sarana prasarana pendidikan merupakan upaya pembelian, pengadaan, daur ulang, distribusi serta penyewaan ataupun peminjaman dalam perlengkapan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan di dalam sekolah.²¹

Menurut Cunningham menyatakan bahwa perencanaan merupakan menyampaikan dan menghubungkan pengetahuan tentang imajinasi, pikiran- pikaran yang telah direncanakan, serta mempormulasi hasil yang

²⁰ Udang Ruslan Wahyudi, *Op.cit* , hlm. 7.

²¹ Irjus Indrawan, *Op.cit.*, hlm. 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan dengan tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Adapun menurut Kaufman bahwa perencanaan adalah untuk mencapai tujuan yang bernilai dalam suatu proyek yang diinginkan apa-apa aja kebutuhan tersebut.²² Oleh karena itu Perencanaan merupakan sebuah fungsi pertama dalam proses manajemen yang harus dilakukan.

“Berkaitan dengan perencanaan ini, Johnson menjelaskan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan disekolah harus diawali dengan analisis jenis pengalaman pendidikan yang diprogramkan disekolah, proses perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah merupakan kegiatan yang tidak mudah, membutuhkan analisis yang teliti dan memperhatikan kualitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Oleh karena itu dalam proses perencanaan ini harus melibatkan semua personel sekolah agar dapat diketahui secara pasti tentang kebutuhan- kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah, utamanya yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran disekolah. Personil yang terlibat dalam perencanaan ini harus mengetahui secara pasti anggaran yang dikeluarkan sekolah”.²³

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses kajian atau analisis dan penetapan kebutuhan dalam proses pembelajaran sangat menunjang terjadinya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam proses perencanaan harus dilakukan dengan teliti yang baik dan cermat dengan ciri atau karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlah, jenis dan kendalanya, beserta harganya. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang pertama kali dilakukan yaitu menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana pendidikan apa saja yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Selanjutnya Perencanaan Sarana dan

²² Ruslan & Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PPKN*, (Bandar Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 2

²³ Rahmat, *Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019), hlm. 82.

Prasaraan pendidikan yang dilakukan kedua yaitu melakukan tentang pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pembeli sarana dan prasarana untuk meminimalisir penggunaan suatu dana yang tidak tepat sasaran. Dan selanjutnya Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan ketiga yaitu menganalisis prioritas yang mana maksudnya ialah pihak sekolah memprioritaskan guru serta peserta didik yang ada didalam sekolah tersebut apa saja barang ataupun yang lainnya dibutuhkan.

“Menurut Bafadal (2004) proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- 1) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan atau menginventarisir kekurangan kelengkapan sekolah.
- 2) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk priode tertentu, misalnya untuk satu triwulan atau satu ajaran.
- 3) Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan tersedia sebelumnya. Dalam rangka itu perencanaan informasi tau tentang perlengkapan yang telah dimiliki sekolah. salah satu jalan yaitu membaca buku inventaris atau buku induk. Berdasarkan panduan lalu disusun rencana kebutuhan perlengkapan yaitu mendaftar yang belum tersedia di sekolah.
- 4) Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Dengan adanya rencana seperti ini perlu di seleksi mana yang terlebih dahulu dibutuhkan itu yang didahulukan pengadaannya.
- 5) Memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang rgen dengan dana atau anggaran yang tersedia, maka perlu diseleksi dengan melihat skala prioritas.
- 6) Penetapan rencana pengadaan akhir”.²⁴

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah merupakan proses pertama kali yang dilakukan dalam sarana dan prasarana yang ada didalam sekolah agar selanjutnya dengan tertib dengan aturan yang telah di rencanakan diawal

²⁴ Suhelayanti, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalinya agar sarana dan prasarana pendidikan disekolah dapat bermanfaat penunjangnya mutu pendidikan.

Menurut Bafadel, Secara umum tujuan dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu, memberikan layanan profesional yang efektif dan efesien untuk terselenggaranya suatu pendidikan. Adapun secara rinci tujuan dari perencanaan manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Untuk mengupayakan suatu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui system perencanaan dan pengadaan yang saksama dan yang ber hati- hati. Sarana prasarana pendidikan yang didapatkan diharapkan berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan dan dana secara efektif dan efesien.
- b. Untuk mengupayak pemakaian sarana dan prasarana pendidikan secara tepat dan efesien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap saat.²⁵

Adapun manfaat yang di peroleh dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- a. Dapat membantu dalam menentukan tujuan.
- b. Meletakkan dasar-dasar dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan.
- c. Mengilangkan ketidakpastian.

²⁵ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*, (Jakarta: PT. Graha Media, 2013), hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, ini dari sarana dan prasarana pendidikan mengatur dan memberikan kontribusi untuk berlangsungnya proses pendidikan di dalam sekolah dengan tepat, efektif dan efisien.

Dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah di pandang sebagai integral untuk peningkatan kualitas dari sekolah tersebut.
- b. Dalam perencanaan harus jelas. Dalam kejelasan perencanaan dapat dilihat dari, target dan tujuan serta sasarannya kemana dan susunan pembiayaan juga harus jelas, juga bentuk jenisnya juga harus jelas, petugas pelaksanaan serta bahan dan perlengkapannya harus tepat.
- c. Dalam perencanaan adanya kesepakatan dan keputusan dengan pihak-pihak yang terkait.
- d. Dalam skala prioritas harus mengikuti standar jenis, kualitas dan kuantitas.
- e. Perencanaan pengadaan sesuai dengan anggaran yang disediakan.
- f. Mengikuti langkah-langkah yang berlaku.
- g. Mengikutsertakan saran ataupun apa yang diinginkan orang tua murid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Fleksibel dalam menyesuaikan keadaan , situasi kondisi yang tidak di sangka- sangka.
- i. Dapat didaskan seperti jika pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka panjang (10-15 tahun).²⁶

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan adalah suatu pelaksanaan yang melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan serta perencanaan anggarannya dilakukan proses pengadaan. Secara umum pengadaan merupakan tidak lanjut dari hasil penganalisisan suatu perencanaan. Menurut Subagyo mengatakan pengadaan adalah suatu usaha memenuhi atau menambah barang dan jasa untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.²⁷

Adapun pengadaan sarana dan prasaran pendidikan di sekolah merupakan proses menetapkan atau memikirkan program pengadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan pengadaan yang baik dan benar. Maka itu perencanaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus jelas dan rinci spesifikasinya antara lain jumlah, jenis dan harganya. Dan disamping itu harus memperhatikan factor unlity, yaitu kegunaan dan standar kualitas dari pengadaan tersebut.²⁸

²⁶ Irjus Indrawan, *Op.Cit.*, hlm. 19-21

²⁷ Purwanto, *Administrasi Sarana dan Prasarana*, (Yogyakarta: UNY Press, 2019), hlm. 65-66.

²⁸ Undang Ruslan Wahyudin, *Op. Cit* hlm. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan yang berlangsung disekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau yang diinginkan.

“Oluwole menyatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Gunawan dan Benty menyatakan bahwa fungsi sarana dan prasarana harus efektif dalam artian dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat `memberikan manfaat yang sebesar- besarnya bagi lembaga pendidikan secara umum dan secara khusus kepada siswa”.

Sistem pengadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain adalah:

- a. Dari pemerintahan, hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintahan kepada kepala sekolah. yang mana bantuan ini sifatnya terbatas sehingga sarana dan prasarana pendidikan dalam pengelolaannya harus tetep mengusahakan dengan cara lain.
- b. Pembelian yaitu, Pengadaan sarana dan prasaran sekolah melalui pemesanan terlebih dahulu ataupun membeli secara langsung.
- c. Mengajukan seperti proposal ke lembaga- lembaga sosial yang tidak mengikat atau meminta sumbangan sukarela kepada wali murid.
- d. Penyewaan yaitu, Mengadakan perlengkapan dengan cara menyewa ataupun meminjam tempat yang lain.
- e. Penukaran yaitu, Pengadaan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah tersebut.²⁹

²⁹ Suhelayanti, dkk, *Op.cit*, hlm. 56-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pendaaurulangan yaitu, memanfaatkan barang yang tidak dipakai dan di daur ulang agar bias di pakai.
- g. Penerimaan hibah atau bantuan yaitu, pemberian dengan Cuma- Cuma dari yang ingin menhibah atau memberikan bantuan, akan tetapi dalam system ini harus dibuat berita acaranya.
- h. Perbaikan atau Rekomendasi yaitu, memperbaiki barang yang rusak ringan agar bias di gunakan di kemudian harinya.
- i. Pembuatan sendiri yaitu, membuat sendiri yang bias dilakukan oleh guru, pegawai serta peserta didik.³⁰

Oleh karena itu, Pengadaan Sarana Prasarana sekolah dapat dilakukan untuk memenuhi suatu kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan program sekolah tersebut. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terdapat tiga hal harus di pahami antara lain yaitu:

- a. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di sekolah yaitu, sebuah proses memikirkan atau menetapkan suatu program fasilitas sekolah baik sarana dan prasarana yang akan datang bagaimana pengadaan yang harus secara sistematis, teliti dan rinci dalam pengadaan berdasarkan realitas kondisi sekolah tersebut. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terdapat enam langkah-langkah yaitu, 1) menerima ataupun menampung semua usulan pengadaan sarana prasarana di sekolah dan menginventarisasi

³⁰ Fuad Abdillah, *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2020), hlm. 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan sarana dan prasarana disekolah. 2) menyusun program atau rencana untuk triwulan berikutnya. 3) memadukan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan rencana yang baru disusun. 4) memadukan rencana dana anggaran sekolah tersebut. 5) memadukan rencana kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana yang tersedia. 6) penetapan rencana pengadaan.

- b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan upaya melaksanakan/ merealisasikan suatu rencana pengadaan yang telah disusun awal atau sebelumnya.
- c. Administrasi , dalam sarana dan prasarana pendidikan di sekolah perlu di administrasikan dan diinventarisasi dengan sebaik- baiknya. Kegiatan administrasi disekolah meliputi, 1) pencatatan buku pembelian barang , buku induk inventarisasikan, penerimaan barang dll. 2) pembuatan kode khusus barang yang telah diinventarisasikan 3) pembuatan laporan untuk semua barang sarana dan prasarana di sekolah. pelaporan dilakukan dalam priode satu triwulan.³¹

Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan kegiatan menyediakan barang yang mana yang telah direncanakan pada wal sekali barang apa saja yang dibutuhkan pihak sekolah agar dapat menunjang mutu pendidikan secara efektif dan efesien.

³¹ Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Surakarta, CV. Oase Group, 2019), hlm. 52-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaturan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengaturan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses perencanaan dan pengadaan dilakukan, maka kegiatan selanjutnya dari manajemen sarana prasarana yaitu pengaturan. Dalam proses pengaturan terdapat tiga proses yaitu, inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan.

a. Inventarisasi

Menurut Seotjipto mengatakan bahwa inventaris merupakan melaksanakan kegiatan untuk pengurusan pengaturan, dan pencatatan barang- barang yang ada disekolah yang termasuk dalam barang inventaris sarana prasarana disekolah. Sedangkan menurut Matin Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan pencatatan dengan tertib bagaimana cara inventaris barang sesuai dengan prosedurnya dengan tepat dan benar. Dengan demikian, Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan untuk melaksanakan kegiatan dalam pencatatan barang- barang milik sekolah ke dalam inventarisasi barang dengan tepat, tertib serta efisien.³²

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan kegiatan pencatatan seluruh barang yang ada disekolah. Dalam penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang pertama adalah pengendalian sarana dan prasarana seperti pemberian kode barang dengan ketentuannya masing- masing, nama barang, volume barang, tanggal hari apa aja pembelian atau perolehan barang, sumber

³² Yullys Helsya & Syamsu Arlis, *Seminar Ke SD-AN Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Sleman: Deepublis, 2020), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang ataupun penerbit, mutasi barang serta sumber dana barang tersebut. Menurut Kompri mengatakan Inventarisasi merupakan kegiatan pencataan barang- barang yang ada disekolah dan barang tersebut diberikan kodenya.selanjutnya yang kedua adalah pengawasan dalam sarana dan prasarana dengan cara mengecek buku inventarisasi barang apa saja yang diadakan. Gunawan dan Benti mengatakan bahwa tujuan dari pencataan dan pemberiaan kode barang agar pihak sekolah mengenal barangnya satu persatu dan juga mengenal kepemilikan serta tanggung jawab sampai pengawasannya.³³

Adapun tujuan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan menurut Barnawi sebagai berikut:

- 1) Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah tersebut.
- 2) Dalam pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah menghemat keuangan sekolah dengan baik.
- 3) Sebagai bahan atau cara untuk mengitung kekayaan yang dimiliki udalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.
- 4) Memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah.³⁴

³³ Suhelyanti, *Op.Cit*, hlm. 59.

³⁴ Muhammad Kristiawan & dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bafadal dalam pencatatan sarana dan prasarana disekolah dilakukan pada:

- 1) Buku penerimaan barang, seperti mencatat barang yang diterima di sekolah.
 - 2) Buku asal- usul barang, seperti pembelian hibah/ sumbang/ hadiah meminjam/ meyewa, serta tukar menukar.
 - 3) Buku inventaris, yaitu menyediakan buku untuk mencatat barang inventaris menurut golongannya masing- masing.
 - 4) Buku induk inventaris, yaitu mencatat inventaris yang milik Negara ataupun yayasan sesuai dengan urutan penerimanya .
 - 5) Buku bukan inventaris yaitu mencatat barang yang abis pakai, seperti sepidol, penghapus papan tulis, kertas HVS dan sebagainya.
 - 6) Buku stok barang, yaitu mencatat barang abis pakai/ digunakan dan sisa barang.³⁵
- b. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan kegiatan pencegahan dari kerusakan sehingga kondisi barang terjaga dengan baik. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan penyimpanan barang dengan baik agar tidak terjadinya kerusakan seperti berupa perabotan, surat- surat penting, barang elektronik, serta alat tulis kantor.³⁶

³⁵ Suhelyanti, *Op.Cit*, hlm. 59.

³⁶ Sulis Rahmawati & Badrus Suryadi, *Otomatis Tata Kelola Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm 174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penyimpanan sarana dan prasarana dilakukan oleh seseorang yang benar- benar tau tentang sarana dan prasarana. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan bias ditempat seperti gudang dan aman dari bencana seperti banjir, dan tidak adanya tikus atau yang lainnya, agar barang tersebut tidak rusak.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang pertama merupakan pemeliharaan sehari- sehari yang dilakukan oleh semua guru, siswa yang mana pemeliharaan sehari- hari yang dilakukan guru dan siswa ini bias mulai pembersihan ruang kelas belajar, menyimpan alat- alat pembelajaran setelah digunakan, serta perawatan buku- buku pelajaran. Menurut Gonzales menyatakan dengan adanya perawatan ini dilakukan setiap hari sarana dan prasarana pendidikan agar lebih terpelihara dengan baik dan mampu untuk mendukung proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Gunawan dan Benty mengatakan bahwa pemeliharaan setiap hari ini untuk mengkoordinasi sarana dan prasarana pendidikan agar siap pakai dengan kondisi tidak rusak.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang kedua merupakan pemeliharaan seperti berkala yang mencakup pada pemeliharaan gedung sekolah, penggantian plapon yang rusak, perbaikan kursi dan meja pengecatan tembok, computer serta LCD. Menurut Gunawan dan Benty mengatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup jangka panjang pemeliharaan yang seperti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggantian spesifikasi dengan yang baru.³⁷ Dalam sarana dan prasarana pendidikan pemeliharaan adalah salah satu yang penting dan jika ingin kita pakai bias langsung siap pakai. Dengan ini pemeliharaan harus dengan sebaik- baiknya, agar barang- barang sarana dan prasarana tidak mudah rusak. Macam- macam pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Ditinjau dari sifatnya, yang mana pemeliharaan sarana dan prasarana dibedakan 4 sifat diantaranya yaitu: pengecekan, penegcekan, perbaikan ringan, perbaikan berat.
- 2) Ditinjau dari waktu pemeliharaan seperti pemeliharaan setiap hari ex: menyapu, membersihkan pintu, mengepel, dan pemeliharaan berkala seperti, pengontrolan genting dan tembok serta gedung lainnya.

Adapun program pemeliharaan terbagi atas beberapa tahap- tahap sebagai berikut:

- 1) Membentuk tim pelaksanaan pemeliharaan preventif disekolah.
- 2) Seluruh pemeliharaan yang ada di sekolah membuat daftar sarana dan prasarana pendidikan.
- 3) Setiap perawatan dan fasilitas sekolah menyiapkan jadwal kegiatan tahunan kegiatan perawatan.

³⁷ Suhelyanti, *Op.Cit*, hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Perawatan pada masing- masing bagian disekolah menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja.
- 5) Memeberikan penghargaan untuk bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja sarana dalam meningkatkan merawat sarana dan prasarana.³⁸

Adapun tujuan dari pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan. Salah satu yang sangat penting dilihat dari segi biaya atau pun dana untuk membeli peralatan jauh lebih mahal dibandingkan dengan merawat barang sarana dan prasarana pendidikan tersebut.
- 2) Untuk menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan secara optimal.
- 3) Untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur.
- 4) Untuk menjamin orang, guru serta pegawai dan siswa dalam menggunakan peralatan tersebut.³⁹

E. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan suatu hal yang mewujudkan diri sebagai suatu kebutuhan pokok suatu sekolah untuk bias bersaing dengan sekolah lainnya. Mutu pendidkan yaitu, suatu jasa atau produk pendidikan menjadi

³⁸ Undang Ruslan Wahyudin, *Op.Cit* hlm. 160.

³⁹ Fuad Abdillah, *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2020), hlm. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

manusia yang terdidik. Manajemen mutu pendidikan yaitu, sebuah system kegiatan teknis yang di rancang dan bersifat rutin untuk menilai atau mengukur mutu suatu produk ataupun jasa yang telah diberikan kepada pelanggan tersebut. Oleh karena itu mutu pendidikan yang mana menyangkut tentang *input*, proses dan *ouput* di dalam sekolah tersebut.⁴⁰ Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang paling berperan adalah harus meningkatkan peran dan fungsi guru serta peran kepemimpinan kepala sekolah yang sangat profesional dalam menjalankan suatu tugasnya. Yang mana dalam menjalankan profesional suatu guru harus diperlukan pembinaan manajemen mutu terpadu.

“Oleh karena itu dalam menuju mutu terpadu dalam pendidikan dimulai dengan proses mengembangkan suatu visi mutu antara lain yaitu:

1. Difokuskan pada pemunahan berbagai kebutuhan dari pelanggan.
2. Mempersiapkan secara total keterlibatan masyarakat dalam suatu program.
3. Menyusun beberapa sisitem untuk mengukur nilai tambah dari pendidikan.
4. System penunjang dimana staff dan peserta didik perlu mengelola perubahan.
5. Melakukan upaya peningkatan dan perbaikan terus menerus kemudian senantiasa berusaha untuk menghasilkan produk pendidikan ke arah lebih baik”.⁴¹ Dzaujak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efesien terhadap komponen- komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku. Adapun menurut Sudarwan Danim mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu Masukan dapat dilihat dari beberapa sisi antara lain yaitu:
 - 1) Kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia seperti, kepala sekolah, guru, labotorium, staff tata usaha dan siswa.
 - 2) Memenuhi tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana di sekolah.

⁴⁰ Hasnani, *Pengendalian Mutu Sekolah*. Tembilahan: PT. Indragiri. Dot. Com.hlm. 23-25.

⁴¹ Arbangi, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2016), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Memenuhi tidaknya kriteria masukan lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi.
- 4) Mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti, visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita”⁴².

Mutu pendidikan di pandang bermutu jika sudah melahirkan generasi peserta didik yang bermutu atau berkualitas baik itu dari prestasi akademiknya maupun ekstrakurikuler pada seorang peserta didik yang mana telah dinyatakan lulus dengan satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu. Kepuasan orang tua, masyarakat dan pihak terkait terhadap lulusan yang berkualitas dan pelayanan madrasah yang baik merupakan kata kunci madrasah yang di andalkan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam proses terintegrasi.

sekolah atau madrasah perlu melakukan perbaikan atau peningkatan mutu pendidikan terus menerus untuk mencapai tujuan sekolah yang diinginkan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntunan kehidupan masyarakat.⁴³ Peningkatan mutu pendidikan di dalam sekolah hendaknya memiliki semangat yang lebih tinggi yang mana sarana dan prasarana didalam sekolah salah satu menunjang keberhasilan sekolah tersebut. Mutu pendidikan akan tercipta dengan baik disatuan pendidikan haruslah ditegaskan dan kedisiplinan yang baik. Didalam lingkungan kerja yang baik, adanya keharmonisan antar pegawai, adapun sarana prasarana salah satu menunjang

⁴² *Ibid*, hlm. 86-87

⁴³ *Ibid* hlm. 86-87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas atau mutu pendidikan.⁴⁴ Dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini adalah salah satu peningkatan mutu pendidikan karena sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu lahan bangunan, gedung sekolah, dan perlengkapan sekolah.⁴⁵

Dalam mutu pendidikan yang mana sarana dan prasarana memegang peran penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai pembelajaran yang tidak terlepas dengan yang namanya sarana dan prasarana yang mana sarana dan prasarana salah satu pendukung proses pendidikan. Adapun syarat peningkatan mutu pendidikan antara lain yaitu:

- 1) Harus menguasai teori tentang sarana dan prasarana ini salah satu syarat peningkatan mutu pendidikan
- 2) Harus adanya ketersediaan dana yang cukup.⁴⁶

“Berikut merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan kondisi dana yang terbatas yaitu:

- 1) Organisasi mengkomunikasikan perkiraan keuangan (pendapatan dan belanja) dan perencanaan keuangan organisasi.
- 2) Melaksanakan sistem penganggaran berisi pembatasan pengeluaran yang telah ditetapkan sebelumnya
- 3) Menekankan masalah keuangan dalam organisasi dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran.
- 4) Pengelolaan keuangan sekolah harus terbuka sehingga dapat mengurangi potensi penyelewengan kebijakan serta praktik korupsi yang kerap menghantui sector pendidikan. Keterbukaan terutama berkaitan dengan dana yang dipungut dari masyarakat, khususnya dari orang tua peserta didik.

⁴⁴ Topic Offirstson, *Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*, (Deepublish, 2014), hlm.1-4.

⁴⁵ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 45.

⁴⁶ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Seleman, Deepublish, 2019), hlm. 254-256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 5) Perencanaan dan evaluasi keuangan sekolah diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sekolah sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Melakukan analisis kebutuhan anggaran dan rencana strategi, berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian sekolah membuat rencana peningkatan mutu.
- 7) Melakukan evaluasi internal kepada warga pendidik untuk memantau proses pelaksanaan dan untuk mengevaluasi hasil program- program yang telah dilaksanakan. Evaluasi semacam ini sering dinamai evaluasi diri. Evaluasi diri harus jujur dan transparan agar benar- benar dapat mengungkap informasi sebenarnya.
- 8) Optimalisasi atau membobilisasi setiap sumber- sumber dana pendidikan sehingga keterbatasan dana dapat sedikit diatasi
- 9) Memperdayakan seluruh kreatifitas dan sifat inovatif seluruh komponen sekolah dalam menciptakan media pendidikan, sehingga tidak semua kegiatan harus dilandasi oleh pembiayaan”.⁴⁷

Menurut Nana Syaodiah Sukmadinata, dkk mengemukakan ada beberapa prinsip- prinsip dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain yaitu:

- 1) Kepemimpinan yang Profesional dalam bidang pendidikan
- 2) Selalu memperbaiki dalam setiap kegagalan system dan selalu memperbaharui mutu pendidikan yang ada.
- 3) Melakukan loncatan Kepercayaan dan Norma lama harus di ubah.
- 4) Mutu pendidikan dapat di perbaiki jika ada administrator, guru, staf, pengawasan sebagai professional pendidikan mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan , *team work*, kerjasama, akuntabilitas, dan rekognisi.
- 5) Adanya komitmen pada perubahan

⁴⁷ Kompri, *Standarlisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 6) Para professional pendidikan sebaiknya dapat membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan- kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing didunia global.
- 7) Dalam peningkatan mutu pendidikan para professional harus membutuhkan penyesuaian- penyesuaian dan penyempurnaan.⁴⁸

Prinsip peningkatan mutu pendidikan sangat membutuhkan kepemimpinan yang professional komitmen pada perubahan, professional pendidikan serta adanya administrator, guru, staf dan pengawas yang professional. Menurut Indra Jati Sidi mengemukakan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara melakukan perbaikan belajar mengajar yang mana yang didukung dengan tenaga pendidik yang komponen, sarana prasarana yang standar, serta iklim sekolah yang baik atau kondusif.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar- benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan sebagai peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan menghindari manipulasi.

1. Rika Megasari, Mahasiswa Universitas Sumatra Utara pada tahun 2014 meneliti dengan judul “Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi”.

⁴⁸ Kompri, *Standarlisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan sarana prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Adapun persamaannya adalah yang mana sama- sama meneliti tentang bagaimana meningkatkan sarana prasarana dalam sekolah.

2. Tutut Nita Saputri, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 meneliti dengan judul “Manajemen Sarana Pendidikan Pada Programm Aklerasi di SMA Negeri 8 Yougyakarta”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sarana pendidikan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yougyakarta, yaitu perencanaan dilakukan melalui rapat dan analisis kebutuhan, pengadaan dengan membeli, hibah dan sumbangan, inventarisasi pada saat barang datang dengan catat barang didalam buku induk barang dll. Persamaan dari judul ini yaitu sama- sama meneliti tentang bagaimana perencanaan, inventarisasiannya dll.

3. Enny Purwaningsih, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2014 meneliti dengan judul “Pengelolaan Sarana Pendidikan di SD Negeri Cemana Dua No. 13 Surakarta”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa karateristik perancangan di SD Negeri Cemana Dua No. 13 Surakarta diawali dengan penyusunan proposal permohonan bantuan yang diajukan kepada Dikdasmen Depdiknas, APBD Provinsi, dan APBD Kota. Pengembangan sarana prasarana ditetapkan dengan 15 program pengadaan sarana prasarana sebagai pelengkap fasilitas pembelajaran disekolah dll. Persamaan dari judul ini yaitu sama- sama meneliti tentang bagaimana pembiayaan, perencanaan sarana prasarana sekolah dalam peningkatan sekolah.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional yaitu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak ada kesalahan pemahaman dalam peneliti. Konsep Operasional disini akan menjabarkan mengenai teori – teori dalam bentuk konkrit agar lebih mudah mengukurnya di lapangan dan lebih mudah memahaminya.

Maka indikator yang digunakan dalam Implementasi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah:

1. Perencanaan sarana prasarana dilaksanakan dengan adanya rapat koordinasi dan melibatkan kepala madrasah, waka madrasa, kepala TU, dewan guru dan pegawai lainnya.
2. Pengadaan sarana prasarana sarana prasarana berperan penting terhadap mutu pendidikan, karena sarana prasarana dapat menunjang system pelajaran yang ada.
3. Pengaturan sarana prasarana meliputi:
 - a. Inventarisasi sarana prasarana yang dimana bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana.
 - b. Pemeliharaan sarana prasarana dilaksanakan untuk menjaga kualitas sarana prasarana yang di madrasah
 - c. Penyimpanaan sarana prasarana di laksanakan agar untuk sarana prasarana tidak mudah rusak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gaja, Indragiri Hulu. Pilihan lokasi ini di dasari atas kesanggupan penelitian dalam memudahkan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 03 Agustus 2020 s/d 08 Maret 2021 di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu. Pemilihan lokasi disini didasari atas persoalan- persoalan yang ingin diteliti oleh penulis. Dari segi waktu, dan tempat penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Sarana dan Prasarana, serta guru. Sedangkan Objek nya dalam penelitian ini adalah bagaimana sarana prasarana nya, serta bagaimana pihak sekolah atau kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan manajemen sarana prasarana.

D. Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan utama adalah Kepala Sarana dan Prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu. Sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah, guru dan Peserta didik di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan Wawancara, Observasi dan studi dokumen (catatan atau arsip). Cara yang ditempuh penelitian untuk mendalami teknik pengumpulan data seperti disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab peneliti dengan narasumber.⁴⁹ Adapun teknik wawancara ini dilakukan ada yang melalui tatap muka secara langsung tetapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan ada juga yang melakukan wawancara dengan via online dikarenakan adanya virus Covid-19.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan seperangkat pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan

⁴⁹ Ervan Juara, *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves, 2005), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis.⁵⁰ Yang mana pengumpulan data dalam wawancara ini dengan cara di tulis di buku dan di rekam melalui hp. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

2. Observasi

Menurut Boailoy mengemukakan bahwa Observasi merupakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data yang bersifat nonverbal misalnya, mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai proses perubahan yang nampak, mengenai gejala- gejala alam ataupun mengenai budaya dan sebagainya.⁵¹ Dalam teknik ini dilakukan secara langsung dengan datang dan melihat kondisi sarana prasarana seperti apa perencanaan, Pengaturan (Inventarisasi, penyimpana serta pemeliharaan) serta pngaadaan dan mutu pendidikan baik prestasi siswa, guru serta kepala sekolahnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah, Indragiri Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dna menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁵² Adapun dalam penelitian ini penulis

⁵⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 19

⁵¹ Soebardhy dkk, *Kapita Slekta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hlm. 192.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al Fabeta, 2014), hlm. 199.

mengumpulkan data yang di dokumen diantara nya, Profil Madrasah, Sejarah Madrasah Serta mengenai sarana dan prsarana dan mutu pendidikan. Yang mana ini dilakukan secara langsung dengan meminta dokumen langsung datang MTs Khairul Ummah dengan bapak TU dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data masih berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Analisis data kualitatif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bias diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yang mana dilakukan secara berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Sugiyono Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Oleh karena itu hasil reduksi data itu proses Reduksi data adalah proses ketat yang dilakukan oleh peneliti untuk mereduksi data- data untuk menghasilkan data- data yang memiliki nilai temua dan kebaruan dalam pengembangan teori yang dapat digambarkan serta disimpulkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data selanjutnya dilakukan analisis pengumpulan data dengan cara mendisplaykan data. Dalam jenis penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang berkaitan dan sejenisnya. Dengan hal ini merupakan cara yang dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi disaat pengumpulan data, merencanakan hal apa yang akan dilakukan untuk melengkapi data, serta memahami analisis data yang berkaitan dengan hal tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir, yaitu menarik kesimpulan. Dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke

lapangan mengumpulkan data. Maka, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁵³ Dengan demikian, kesimpulan dalam jenis penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah diterakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan bersifat sementara apabila bukti-bukti belum ditemukan secara lengkap dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, salah satunya menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Dibawah ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu dalam penelitian yang dilakukan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi sumber yaitu, waka Sarpas, kepala Madrasah, Guru dan Peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018), hlm. 57-59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapat data yang lebih valid, karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti. Dalam penelitian ini waktu yang dilakukan untuk mengumpulkandata pada , 22 Februari s/d 02 Maret 2021 yang dilaksanakan paada pagi hari dan siang hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang dipaparkan di atas tentang Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu, Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan sarana prasarana pendidikan yaitu, Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu mengadakan perencanaan sarana prasarana pendidikan yaitu dengan adanya 2 kali rapat koordinasi. Rapat pertama, yaitu di akhir tahun dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru, staf serta pegawai lainnya yang mana pada rapat ini seluruhnya berhak memberi saran, usulan serta ide apa saja barang sarana prasarana yang dibutuhkan untuk madrasah, setelah rapat pertama selesai adapun rapat kedua di awal tahun yaitu membahas tentang apa saja yang perlu diadakan atau dibeli sesuai dengan dana yang ada tidak semua saran, usulan serta ide diterima oleh kepala madrasah atau kepala bidang sarana prasarana. Dengan adanya perencanaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dapat menghindari kesalahan atau kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengadaan sarana prasarana pendidikan, yaitu setelah melakukan perencanaan sarana prasarana pendidikan tentu adanya pengadaan sarana prasarana, dalam pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu merupakan otonomi madrasah dengan menggunakan anggaran dari pemerintah yaitu dana BOS dan dibantu oleh yayasan serta donator wali santri. Dalam proses pengadaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dengan pembelian lalu di beri kode setelah itu didistribusikan ke ruang kerja serta kelas masing – masing. Dalam pengadaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu tertuang dalam buku program kerja.
3. Pengaturan sarana prasarana pendidikan, yaitu suatu upaya madrasah untuk menjaga fungsi sarana prasarana pendidikan yang dimiliki agar dapat digunakan sewaktu waktu dalam kondisi baik atau kondisi siap pakai agar mendukung peningkatan mutu madrasah. Pengaturan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu 3 kegiatan yaitu: a) Inventarisasi, yaitu di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dalam kegiatan inventarisasi yang bertanggung jawab wakil kepala bidang sarana prasarana sekaligus kepala madrasah terjun langsung membantu inventarisasi. Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dalam inventarisasi berdasarkan pemahaman sendiri seperti : pemberian kode barang hanya nama madrasah saja dan tahun pembeliannya saja, dan adapun barang yang belum di inventarisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penyimpanan, yaitu di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dalam penyimpanan memiliki tempat khusus seperti lemari, dan gudang. Dalam penyimpanan peralatan dikelas seperti: spidol, penghapus, sapu dll memiliki lemari khusus untuk menyimpan peralatan tersebut agar tidak mudah rusak dan agar terjaga. Dan seperti laptop, proyektor dan alat elektronik lainnya disimpan di lemari yang ada di ruangan TU, Jika penyimpanan piala, piagam hasil menang dari peserta didiknya disimpan dilemari kaca yang terdapat di ruangan TU dan Kepala Madrasah. Dan jika seperti kursi, meja ataupun yang lainnya yang sudah rusak dan tidak terpakai itu disimpan digudang agar tidak tercecer dan agar bias kemudian harinya di perbaiki. c) Pemeliharaan, yaitu di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu dalam pemeliharaan kepala madrasah dan wakil kepala bidang sarana prasarana meminta bekerja sama atas barang sarana prasarana yang ada di dalam kelas maupun diluar kelas dan pemeliharaan dilakukan secara berkala berdasarkan kondisi bangunan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan maka penulis memberikan saran kepada pihak MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu bahwa Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan sudah baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua guru agar bekerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di madrasah, ikut serta dalam pemeliharaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpanan, juga membantu dalam hal inventaris agar mempermudah kegiatan inventaris.

2. Dalam penyimpanan sarana prasarana menggunakan gudang, oleh karena itu barang yang ada digunakan lebih rapi lagi dalam penyimpanannya agar tidak semakin rusak dan sewaktu – waktu bias diperbaiki lagi.
3. Bagi seluruh warga madrasah, baik itu kepala madrasah, staf tata usaha, karyawan, petugas kebersihan, para guru dan santri-santriwati perlu melakukan koordinasi dalam pemanfaatan atau penggunaan sarana dan prasarana agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoni. (2018). *kan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 900:2018*. Jakad Media Publising.
- dkk, A. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- dkk, S. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Fakar, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Krakter. *Vol. VI, No. 2*, 115.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lampung: CV. GRE PUBLISHING.
- Firmansyah, A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hambali, M., & Mualimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Komporer*. Yogyakarta: IRGSoD.
- Hanafi, H. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish.
- Hanani. (2019). *Pengendalian Mutu Sekolah*. Tembilahan: PT. Indragiri. Dot. Com.
- Hendra Yusuf, Kepala Sarana dan Prasarana Di MTs Khairul Ummah
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kompri. (2017). *Standarlisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Neolaka, A., & Neolaka, A. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Offirstson, T. (2014). *Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah*. Deepublish.
- Permendiknas Nomor 24 tahun, (2007). Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Ibtidayah (SD/ MI), Sekolah Pertama/ Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/ Aliyah (SMA/ MA)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 2005, Tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Nasional Pendidikan

Rahmat. (2019). *Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: Literasi Nusantara.

Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Suhendra, Y. (2014). *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Preneda.

Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Ketrrampilan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Suranto. (2019). *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta: CV. Oase Group.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)

Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Deepublish.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU
GAJAH INDRAGIRI HULU

NO	Aspek Yang di Observasi	Ada	Tidak ada	Temuan Lapangan
1.	Kegiatan Rapat Koordinasi mengenai perencanaan dan usulan rencana kebutuhan sarana prasarana.			
2.	Kegiatan pengadaan sarana prasarana guna penunjang proses belajarr mengajar.			
3.	Kegiatan Inventarisasi dan pemberian kode terhadap sarana prasarana.			
4.	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana sehari – hari dan perbulan seperti pemeliharaan gedung dan piket kelas.			
5.	Kegiatan penyimpnaan sarana prasarana ataupun penyimpanan barang sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Aspek Yang di Observasi	Ada	Tidak ada	Temuan Lapangan
1.	Peserta didik mengikuti lomba atau olimpiade ke beberapa madrasah/ sekolah lainnya			
2.	Madrasah melakukan diklat atau pelatihan guna menjuang mutu seorang guru.			
3.	Madrasah selalu setiap tahunnya memperbaharui sarana prasarana ataupun mengadakan sarana prasarana			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CATATAN LAPANGAN
IMPLEMENTASI SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU
GAJAH INDRAGIRI HULU**

NO	Aspek Yang di Observasi	Ada	Tidak ada	Temuan Lapangan
1.	Kegiatan Rapat Koordinasi mengenai perencanaan dan usulan rencana kebutuhan sarana prasarana.	✓		<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah guna untuk mendengarkan usulan atau ide- ide tentang pengadaan sarana prasarana. b. Rapat koordinasi sarana prasarana di MTs Khairul Ummah dilakukan di akhir tahun dan di rapat awal tahun rapat kembali tentang usulan atau ide- ide dari sarana prasarana apa saja yang perlu diadakan. c. Rapat koordinasi dihadiri oleh kepala madrasah, serta waka bidang lainnya, guru dan staf tata usahasehingga dipeoleh keputusan.
2.	Kegiatan pengadaan sarana prasarana guna penunjang proses belajarr mengajar.	✓		<ol style="list-style-type: none"> a. Pengadaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah berdasarkan hasil rapat dengan kepala madrasah, waka kepala madrasah, guru serta pegawai kepala TU lainnya dan dilakukan rapat rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			kebutuhannya di awal tahun. b. Pengadaan sarana prasarana menggunakan anggaran dana BOS serta ada dibantu dengan Yayasan.
3.	Kegiatan Inventarisasi dan pemberian kode terhadap sarana prasarana.	✓	Inventarisasi sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah Yang pertama kita kasih nomor untuk setiap barang ini termasuk kelompok barang apa misalnya elektronik, atau mobeler setelah itu kisah kasih nomor, kondisi baik atau enggak, sumber dana dari mana, tahun pengadaan tahun berapa. Sumber dana dari mana apakah dari anggaran pemerintah. Dan inventarisasi dilakukan saat barang masuk diberi kode yaitu berupa jenis nya apa, sumbernya, tahun pengadaan.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana sehari – hari dan perbulan seperti pemeliharaan gedung dan piket kelas.	✓	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah dilakukan dengan berkerja sama dengan guru lainnya agar biasa memantau sarana yang ada didalam kelas. b. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah jika pemeliharaan bangunan dilakukan dengan berkala itu termasuk laporan mingguan misalnya ada ruang yang rusak. Misalnya hari sabtu dari tim it dapat laporan pintu kelas engselnya lepas dll. Untuk perawatan yang berat maka persemester agar tidak mengganggu kegiatan belajar anak, misal pas liburan atau pembagian raport. c. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah menggunakan system piket.
----	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Kegiatan penyimpnaan sarana prasarana ataupun penyimpanan barang sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.	✓	Penyimpanan sarana prasarana pendidikan di MTs Khairul Ummah di letakkan di gudang. kita kumpulkan biar jadi satu, jika penuh akhirnya kita taruh yang rapi dibelakang dapur, sekarang kita buat gudang permanen yang luas agar bisa menampung puluhan meja dan kursi yang bagus dan rusak
----	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Peserta didik mengikuti lomba atau olimpiade ke beberapa madrasah/ sekolah lainnya	✓		Ada beberapa penghargaan di MTs Khairul Ummah yang sering mendapatkan kejuaraan dalam mengikuti lomba atau olimpiade.
2.	Madrasah melakukan diklat atau pelatihan guna menjuang mutu seorang guru.	✓		Kepala madrasah melakukan diklat guna meningkatkan profesional guru yang dilaksanakan di gedung pindok pesantren khairul ummah atau ruang MTs sendiri.
3.	Madrasah selalu setiap tahunnya memperbaharui sarana prasarana ataupun mengadakan sarana prasarana	✓		Kepala madrasah dan waka bidang sarana prasarana selalu memperbaharui barang atau pengadaan sarana prasarana jika kurang untuk menjang mutu pendidikan.

PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Hendrawan Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Waktu : 10.30 – Selesai
Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses Perencanaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
2. Bagaimana proses Pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
3. Bagaimana proses Inventaris sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
4. Bagaimana proses Pemeliharaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
5. Bagaimana proses Penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
6. Apakah sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?
7. Bagaimana Ketersedian sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
8. Bagaimana bentuk kerjasama madrasah dengan yayasan dalam mengembangkan pengembangan sarana prasarana di MTs Khairul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

9. Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pembiayaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
10. Bagaimana cara ustad sebagai wakil kepala sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sarana prasarana?
11. Di MTs Khairul Ummah program apa yang sudah di rencanakan untuk saranna prasarana seperti jangka pendek, menengah, dan panjang.?
12. Siapa yang berperan penting dalam pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah?

Narasumber,
Kepala Bidang Sarana Prasarana

Peneliti,
Mahasiswa Riset

Hendrawan Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

Herlin Wulandari

PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Eko Purwanto, M.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses Perencaranaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
2. Bagaimana proses pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
3. Bagaimana proses inventarisasi sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
4. Bagaimana proses penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
5. Bagaimana proses pemeliharaan sarana prasarana di di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
6. Bagaimana Ketersedian sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
7. Apakah sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu sudah memadai dalam proses belajar mengajar?
8. Bagaimana bentuk kerjasama madrasah dengan yayasan dalam mengembangkan pengembangan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sarana prasarana?
10. Bagaimana ustad sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
11. Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pembiayaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Narasumber,
Kepala Madrasah

Eko Purwanto, M.Pd

Peneliti,
Mahasiswa Riset

Herlin Wulandari

PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Fuad Ismail., S.Pd.
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak & Penjaskes
Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021
Waktu : 10.30 – Selesa
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana pandangan ustad tentang sarana prasarana yang ada di MTS Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
2. Bagaimana keadaan sarana prasarana di MTS Khairul Ummah khususnya dalam proses pembelajaran?
3. Apakah ustad sebagai guru ikut andil dalam pengelolaan sarana prasarana seperti, perencanaan, pengadaan serta pengaturan?
4. Apa Upaya ustadz dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya peserta didik?

Narasumber,
Guru

Peneliti,
Mahasiswa Riset

Fuad Ismail, S.Pd.

Herlin Wulandari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Sari Jhona Natasya
Jabatan : Siswa Kela 8 (Ketua Angkatan)
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
Waktu : 10.00 – Selesai
Tempat : Via Online

1. Bagaimana pandangan adek sebagai peserta didik Mts Khairul Ummah tentang sarana prasarana yang ada di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?
2. Menurut adek bagaimana caranya MTs Khairul Ummah semakin bagus dari segi sarana prasarana agar peserta didiknya makin giat belajarnya dan menghasilkan peserta didik yang bermutu ataupun berkualitas?
3. Apakah MTs Khairul Ummah setiap tahunnya semakin berkembang ataupun maju dari segi bangunannya ataupun dari segi akademiknya?

Narasumber,
Siswa Kelas 8

Peneliti,
Mahasiswa Riset

Sari Jhona Natasya

Herlin Wulandari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Hendrawan Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Waktu : 10.30 – Selesai
Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses Perencaranaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Perencanaan melalui rapat, usulan-usulan yang diadakan di akhir tahun kita mengadakan rapat inginnya kita mendapatkan informasi dari bawah ke atas, usulan-usulan yang di usulkan dari pendidik dan tenaga kependidikan, untuk tim IT sudah ada dua untuk sarana misalnya seperti website atau data-data secara online, Apapun yang diusulkan oleh guru dan tenaga kependidikan akan kita bagi. Misalnya pengadaan proyektor, alat untuk laboratorium IPA, maka akan kita catat kemudian kurikulum yang mengusulkan. Untuk sarana yang mendukung proses pembelajaran masuknya ke alokasi anggaran kurikulum, nanti kita cari informasi anggarannya berapa jika bisa kita adakan maka kita adakan sesuai kesanggupan dana yang ada, misalnya banyaknya permintaan dari pendidik dan tenaga kependidikan serta keterbatasan dana maka kita lakukan bertahap untuk semester selanjutnya. Di mts program apa yang sudah di rencanakan untuk sarpras seperti jangka pendek, menengah, panjang. Dan diawal tahunnya kita melakukan rapat lagi untuk melakukan pengadaan sarana prasarana”.

2. Bagaimana proses atau langkah - langkah Pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Sistem pengadaan sarana prasarana di madrasah ini dengan hasil rapat apa aja yang dibutuhkan Madrasah. Nanti kita sesuaikan dengan kebutuhan dan dana kita. Yang mana dana tersebut dari dana BOS jika kurang akan dibantu oleh yayasan. Misalnya kita rencanakan untuk pengadaan laptop, akan kita laksanakan untuk satu tahun atau tiga tahun kedepan sebanyak 20 unit. Pengadaannya dari mana ? dari hasil rapat kita dengan komite sekolah, nanti masing-masing anak dipungut 50.000, sebagiannya diadakan dari dana BOS, ternyata ketika uang terkumpul belum cukup untuk membeli 20 unit dari yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencanakan, ternyata realisasinya baru bisa 7 unit. Jadi yang 7 unit itu yang kita adakan, sisanya kita adakan untuk semester berikutnya, misalnya printer yang kita butuhkan untuk menunjang guru-guru dalam pembelajaran, maka kita sediakan printer di sekolah, misal 4 belum bisa kita adakan maka kita adakan 2 dulu. Itu pengadaan yang sesuai dr perencanaan. Jika baru bisa separuhnya kita adakan, berarti persentase realisasinya baru 50%. Dan Pengadaan tertuang di buku program kerja”.

3. Bagaimana proses atau langkah – langkah Inventaris sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Yang pertama kita kasih nomor untuk setiap barang ini termasuk kelompok barang apa misalnya elektronik, atau mobeler setelah itu kisah kasih nomor, kondisi baik atau enggak, sumber dana dari mana, tahun pengadaan tahun berapa. Sumber dana dari mana apakah dari anggaran pemerintah. Dan inventaraisasi dilakukan saat barang masuk diberi kode yaitu berupa jenis nya apa, sumbernya, tahun pengadaan”.

4. Bagaimana proses Pemeliharaan dan kesulitan apa saat pemeliharaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Pemeliharaan dilakukan dengan kerja sama antara guru yang bias memantau sarana yang ada di kelas sekaligus dengan mereka mengajar. Pemeliharaan bangunan biasanya berkala, itu termasuk laporan mingguan misalnya ada ruang yang rusak. Misalnya hari sabtu dari tim it dapat laporan pintu kelas engselnya lepas, nanti hari senin ditanyakan kepada yang lain, maka kita mintakan tolong, misalnya yang kecil yang bisa kita perbaiki, amka kita perbaiki. Untuk perawatan yang berat maka persemester agar tidak mengganggu kegiatan belajar anak, misal pas liburan atau pembagian raport. Dan adapun kesulitan saat pemeliharaan itu Kendalanya adalah karena lokasi dekat anak-anak putra, kadang kelas gazebo sudah kita lengkapi dengan cctv, tapi kadang kecolongan juga, kadang kamera nya ditutup oleh kain, kadang kaca nya pecah, namun karena kita ada cctv jd mudah kita mengetahui pelakunya. Maka nanti kita bina atau berikan sanksi untuk menumpuk kesadaran anak agar tumbuh rasa memiliki barang yang ada di pondok. Kadang ada juga senior-senior di aliyah yang merusak kadang papan tulisnya ada yang patah”.

5. Bagaimana proses Penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Dalam penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah kami memiliki gudang. kita kumpulkan biar jadi satu, jika penuh akhirnya kita taruh yang rapi dibelakang dapur, sekarang kita buat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gudang permanen yang luas agar bisa menampung puluhan meja dan kursi yang bagus dan rusak dan alat kelas itu disimpan dilemari khusus yang ada didalam kelas yang telah disiapkan oleh madrasah, dan adanya juga barang seperti laptop, LCD itu disimpan dilemari yang terletak dikantor TU, dan adapun layar CCTV Itu ada di ruangan waka dan ruangan kepala madrasah dan kami setiap kelas memiliki CCTV”.

6. Apakah sarana dan prasarana di MTs Khairul Ummah sudah memadai untuk menunjang proses pembelajaran?

Jawaban: “Kalau sudah memadai seperti kondisi sekarang ya sudah memadai, Karena untuk pelajaran agama seperti memandikan jenazah tawaf dsb misalnya ini kan lebih mudah untuk mempraktekkanya, untuk praktikum berdasarkan nominalnya ada 20 jutaan kita sediakan untuk alat praktek kls 8 dan kls 9, untuk sarana nya sudah tersedia, untuk gurunya juga sudah sesuai linearitas jurusan nya masing-masing, anak-anak nya juga kooperatif dalam belajar ustad kira sih sudah memadai, kalau dr persentasenya malah sudah memadai, 90%an lah. 10%nya apa yak arena labornya masih gabung, kalau untuk sekolah luar kan kita liat labornya sendiri, Alhamdulillah kita dari badan akreditasi nasional dengan kondisi kita pondok yang diasramakan itu tidak menyalahi aturan, seperti contoh ada perpustakaan yg dipakai bareng oleh mts dan aliyah hanya dikasih jadwalnya saja”.

7. Bagaimana Ketersedian sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Ya belum cukup, ruangan guru sempit kemudian ruangan kepala sekolah belum standar. Jadi masih banyak ruangan yang belum standar tapi kita masih selalu bersyukur karena banyak sekolah-sekolah lain yang lebih parah dari ini biar lah ruangan saya kecil kayak gini tapi nyaman. Dan dikarenakan juga MTs kahirul ummah masih gabung dengan pondok.

8. Bagaimana bentuk kerjasama madrasah dengan yayasan dalam mengembangkan pengembangan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Ya kalau kita disini bentuk kerja sama nya tinggal laporan. Yayasan kita mengayomi. Ada yang kita butuh yayasan untuk pengadaannya ada yang cuman komite sekolah saja. Dan bentuk kerjasamanya lainnya dengan adanya rapat bersama yayasan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pembiayaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Pembiayaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah kami menggunakan BOS dan jika kekurangan dana dan apabila kami sedang membangun gedung atau yang lainnya kami menyampaikan ke yayasan agar dibantu dari segi dana”.

10. Bagaimana cara ustad sebagai wakil kepala Bidang sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sarana prasarana?

Jawaban: “Kita mencoba melengkapi apa yang dibutuhkan oleh guru-guru atau memfasilitasi hingga para guru lebih bersemangat dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, sehingga siswa dapat maksimal dalam pembelajarannya”.

11. Di MTs Khairul Ummah program apa yang sudah direncanakan untuk sarana prasarana seperti jangka pendek, menengah, dan panjang?

Jawaban: “Kalau jangka pendek biasanya pertahun, kalau kemarin yang masuk skrg ini yaitu menambah proyektor setiap tahunnya 2 unit, rencana kita kedepannya ingin membuat kelas model seperti proyektor dan laptop sudah ada di setiap kelasnya, jadi semua guru bisa berbasis IT tinggal membawa flashdisk itu jangka panjang, namun skrg sudah berangsur 50% untuk kesediaan proyektor. Untuk jangka menengah yaitu pengadaan laboratorium, untuk alat-alat praktikum sebulan yang lalu sudah datang, namun secara keilmuan dipraktekkan di labor, karena kita belum ada labor maka alat praktikum dibawa oleh guru bidang studi untuk dipraktekkan di dalam kelas, untuk jangka panjang pembuatan bangunan main map seperti di pondok”.

12. Siapa yang berperan penting dalam pengadaan sarana prasarana di MTs

Khairul Ummah?

Jawaban: “Kalau kami saling sharing aja, kalau untuk membuat keputusan tetap kepala sekolah. Kepala sarpras hanya mengajukan usulan kepada kepala madrasah, karena kita tinggal di dalam madrasah maka kita kadang selesai shalat ashar atau subuh kita musyawarah bersama pimpinan, kadang kepala sekolah yang mencari tukang, misalnya kita ingin membuat lapangan olahraga anak-anak, nanti kepala sekolah biasanya meminta tolong kepada saya untuk mencari material, ya saling sharing aja”.

HASIL WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Eko Purwanto, M.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses Perencanaan sarana prasarana di MTs Khairul

Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Disini kami setiap akhir tahun mengadakan rapat koordinasi dan disitu kami membahas apa saja yang kurang dari MTs Khairul Ummah ini dan di rapat itu kami mendengarkan usulan apa saja yang ingin direncanakan untuk mengembangkan MTs Khairul Ummah baik itu di bidang sarana prasarana. Setelah rapat di akhir tahun kami mengadakan rapat di awal tahun itu membahas pengadaan yang ingin diadakan”.

2. Bagaimana proses pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah

Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Sistem pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah ini sendiri masih kondisional tidak setiap bulan harus ada pengadaan, yang mana pengadaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah ini apa yang kurang contoh: seperti kursi atau meja dll kurang baru kami melakukan pengadaan. Dan Pengadaan tertuang di buku program kerja”.

3. Bagaimana proses inventarisasi sarana prasarana di MTs Khairul Ummah

Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Kami melakukan inventarisasi di MTs Khairul Ummah ketika barang datang kami langsung memberikan kode barang tersebut sesuai jenis barang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana proses penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul

Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Dalam penyimpanan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah ini kami ada khusus untuk penyimpanan sarana prasarana yaitu Gudang yang telah kami sediakan”.

5. Bagaimana proses pemeliharaan sarana prasarana di di MTs Khairul

Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Pemeliharaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah ini kita kalau seperti gedung secara berkala dan kita juga bekerja sama dengan guru dalam pemeliharaan sarana prasarana yang ada di MTs Khairul Ummah dan untuk sarana barang yang sudah rusak disimpan di gudang yang telah disediakan jika ada barang yang benar – benar rusak berat itu di bakar ataupun di kilo dan kita juga melakukan pemeliharaan lingkungan madrasah agar terjaga kebersihannya”.

6. Bagaimana Ketersedian sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu

Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Ya belum cukup, ruangan guru sempit kemudian ruangan kepala sekolah belum standar. Jadi masih banyak ruangan yang belum standar tapi kita masih selalu bersyukur karena banyak sekolah-sekolah lain yang lebih parah dari ini biar lah ruangan saya kecil kayak gini tapi nyaman”.

7. Bagaimana bentuk kerjasama madrasah dengan yayasan dalam mengembangkan pengembangan sarana prasarana di MTs Khairul

Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Ya kalau kita disini bentuk kerja sama nya tinggal laporan. Yayasan kita mengayomi. Ada yang kita butuh yayasan untuk pengadaannya ada yang cuman komite sekolah saja”.

8. Apakah sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri

Hulu sudah memadai dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: “Dibilang sudah memadai Alhamdulillah sudah, puas tak puas tentu belum puas. Saya pengen kalau ngajar bukan pake papan tulis tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengen pake infokus tinggal geser2 namun kan dunia yang 24 jam anak2nya seperti ini ditambah monyetnya”.

9. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah ini?

Jawaban: “Jadi begini ini juga kalau bahasa kita otodidak yaitu belajar sendiri, semua sekolah swasta rata-rata begitu. Jadi seperti inventaris itu belajar sendiri, kalau lah tidak benar itu sudah syukur ada usaha, amaknya kalau kita biasanya pergi ke sekolah madrasah-madrasah, ya mereka begitu otodidak saja belajar sendiri, kalau nunggu pemerintah ngajarin entah kapan-kapan karena kita swasta jarang pelatihan atau diklat atau workshop jadi kalau sekolah swasta ini mau maju harus kreatif inovatif itu harus . makanya rencana saya master aplikasi kita kan punya tinggal buat kan saja”.

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan baik itu dari segi sarana prasarannya?

Jawaban: “Faktor pendukung ya kita ditopang dan didukung oleh guru-guru yang profesional, faktor penghambat terkadang kita dikasih pelatihan-pelatihan oleh pihak pemerintah jadi kalau kita ingin hebat ya kita pake biaya mandiri, jadi kalau undangan dari pemerintah untuk mengikuti pelatihan itu sangat jarang, syukurnya kita dengan jumlah siswa yang banyak kita bisa meningkatkan mutu untuk gurunya terutama untuk kepala sekolahnya. Dan jika dari segi sarana prasarannya Kalau sarana prasarana ya misalnya gini kita pengen ngecek kelas itu kosong atau gak ya kita tinggal liat cctv, kondisi diruangan guru. Jadi itu salah satu penunjang untuk memudahkan kerja saya sebagai kepala sekolah, kemudian dengan master aplikasi kita juga kedatangan salah seorang tenaga it untuk membuat aplikasi sehingga itu memudahkan, kalau penghambatnya karena kita ingin membangun, misalnya kita buat proposal kita mau membangun dimana karena master plannya sudah ada, kalau kita buat proposal itu kan bangunan itu sudah ada, nah kalau nanti tidak sesuai dengan master plannya kan tentu gak bisa, kalau kita mau sesuaikan dengan master plannya kan gak sama seperti di proposal tentu gak bisa, masalah juga. Itu salah satu faktor penghambat untuk sarpras, ya masih banyak kelas kita bersifat sementara karena tahun 2021 akan dibangun 3 lantai. Makanya kita kalau untuk sarpras ya udah yang ada disini, makanya kita gak punya labor, kalau kita punya labor tentu menyalahi master plannya maka untuk saat ini labor menggunakan labor alam aja, bawa alat prakteknya ke dalam kelas”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pembiayaan sarana prasarana di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Pembiayaan Sarana Prasarana di MTs Khairul Ummah menggunakan dan BOS dan apabila kekurangan dana Mts Khairul Ummah menyampaikan ke yayasan agar di bantu dari segi dana”.



HASIL WAWANCARA
PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH
INDRAGIRI HULU

Nama : Fuad Ismail., S.Pd.
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak & Penjaskes
Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021
Waktu : 10.30 – Selesai
Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana pandangan ustad tentang sarana prasarana yang ada di MTS Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Dari segi sarana dan prasarananya lengkap yang mana MTS Khairul Ummah belum lama telah menyelesaikan akreditasi. Baik dari perpustakaan, yang mana Mts Khairul Ummah dari tahun ke tahun semakin berkembang dan maju”.

2. Bagaimana keadaan sarana prasarana di MTS Khairul Ummah khususnya dalam proses pembelajaran?

Jawaban: “Menurut Ustad telah memadai dari mulai, kursi, meja papan tulis ataupun media media pembelajaran, seperti infocus player yang mana telah disiapkan semuanya bahkan sudah ada beberapa kelas yang telah dipasang infokusnya (hanya kelas tertentu) karena MTS ini induk KKM Indragiri Hulu madrasah yang sering banget dijadikan tempat atau pusat untuk rapat koordinasi biasanya sekolah-sekolah lain datang ke MTS Khairul Ummah. oleh karena itu MTS ke rumah harus menyediakan infocus di ruangan kelas untuk sekaligus ruang rapat. Dan sarananya lagi berkelas udah dipasang kipas angin. Dan ada beberapa kelas udah dipasang AC yang sering digunakan untuk rapat koordinasi”.

3. Apakah ustad sebagai guru ikut andil dalam pengelolaan sarana prasarana seperti, perencanaan, pengadaan serta pengaturan?

Jawaban: “Guru juga ikut adil dalam perencanaan dan langsung ditunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala madrasah untuk perencanaan apa yang diinginkan dibuat atau dilakukan. Dan pengadaan serta pengaturan saya sebagai guru hanya bias membantu apa yang diperlukan jika perlu bantuan kepada kami yaitu guru – guru”.

4. Apakah sarana di MTs Khairul Ummah yang di dalam kelas telah sesuai?

Jawaban: “Sejauh ini sudah,hanya tetapi ada sedikit kurang”.



HASIL WAWANCARA

PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU

Nama : Sari Jhona Natasya
 Jabatan : Siswa Kela 8 (Ketua Angkatan)
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
 Waktu : 10.00 – Selesai
 Tempat : Via Online

1. Bagaimana pandangan adek sebagai peserta didik Mts Khairul Ummah tentang sarana prasarana yang ada di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu?

Jawaban: “Ada yang sudah ada yang belum. Menurut caca yang kurang itu seperti kelas, yang mana di kelas Caca ini kelasnya dibagi 2 dan susah untuk didekor dan ditempel ataupun mading lainnya. masih banyak yang kurang seperti kelas itu masih banyak yang kurang dan siswa belajar di luar ataupun masjid”.

2. Menurut adek bagaimana caranya MTs Khairul Ummah semakin bagus dari segi sarana prasarana agar peserta didiknya makin giat belajarnya dan menghasilkan peserta didik yang bermutu ataupun berkualitas?

Jawaban: “Setiap tahunnya ada perubahan dan dilengkapi seperti gedung, jangan sampai kelas nya tidak cukup lagi.

3. Apakah MTs Khairul Ummah setiap tahunnya sarana prasarana semakin berkembang ataupun maju dari segi bangunannya ataupun dari segi akademiknya?

Jawaban: “Menurut caca semakin maju dan berkembang mulai dari segi sarana prasarana contohnya bangunannya semakin banyak walaupun ada sedikit kurangnya kalau dari segi akademik nya juga semakin maju guru dapat mengatur ataupun ada cara khususnya mengajak peserta didiknya agar lebih semangat lagi dan ada juga dari non akademik yaitu school lebih banyak ditambah dan eskul jika dulu tidak terjalankan sekarang mulai dijalankan kembali”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Febuari 2020

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan SK Pembimbing

**Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlin Wulandari
Nim : 11713202757
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (AP)
Alamat : Jl. Karya/ Jl. Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Dr. M. Syaifuddin. M.Ag.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

- | | |
|--|-----------|
| 1. Fotokopi lembar disposisi | 1 Lembar |
| 2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru | 1 Lembar |
| 3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru | 1 Lembar |
| 4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa | 1 Lembar |
| 5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi | 1 Rangkap |
| 6. Mengisi Form Siasy | |

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

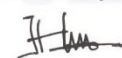
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 197508052003121002

Hormat saya



Herlin Wulandari
NIM. 11713202757



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2305/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Februari 2020

Kepada
Yth. Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HERLIN WULANDARI
NIM : 11713202757
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

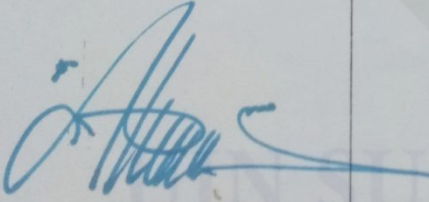
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 10-2-2020 Nama : Herlin Wulandari	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. M. Syaifuddin, M.Ag.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>10/2 - 2020</i> d. <i>f.</i>
Pekanbaru, <i>10/2-2020</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1680/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Khairul Ummah, Batu Gajah Indragiri Hulu
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HERLIN WULANDARI
NIM : 11713202757
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4106/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HERLIN WULANDARI
NIM : 11713202757
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

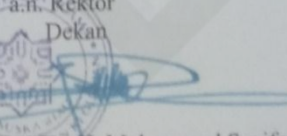
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Lokasi Penelitian : MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu

Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Maret 2021 s.d 29 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40355
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4106/2021 Tanggal 29 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

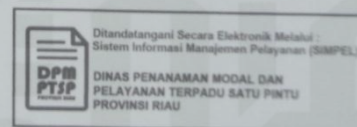
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | HERLIN WULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : | 117132027570 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTS KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Maret 2021



Tembusan :


Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Indragiri Hulu
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

RENGAT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 117/DPMTSP/NON IZIN-SKP/IV/2021

MEMBACA	: Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 14 April 2021 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
MENIMBANG	: Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40355 tanggal 31 Maret 2021
MENGINGAT	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 2. Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 24/I/2020 Tanggal 14 Januari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama	: HERLIN WULANDARI
2. Nomor Induk Mahasiswa	: 11713202757
3. Alamat	: JL. JENDRAL SUDIRMAN RT/RW 001/001 KEL. KEMBANG HARUM KEC. PASIR PENYU - KAB. INDRAGIRI HULU
4. Kebangsaan	: INDONESIA


Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :

1. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
2. Lokasi Penelitian	: MTS KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU
3. Lama Penelitian	: 6 (ENAM) BULAN
4. Status Peneliti	: MAHASISWA
5. Nama Lembaga	: UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 15 April 2021

Ditandatangani secara elektronik oleh :

PIT, KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN INDRAGIRI HULU,

AHMAD FAHMI, S.Sos
Pembina (IV/a)
NIP. 19720311 199303 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;
2. UIN SUSKA RIAU;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN ISLAM INDRAGIRI (YASIIN)
معهد خير الأمة الإسلامي
MADRASAH TSANAWIYAH KHAIROL UMMAH



NSM: 121214020014

NPSN: 10498942

Jl. Jend. Sudirman Batu Gajah Air Molek Telp. (0769) 41600 Kab. Indragiri Hulu Riau 29352

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 029/MTs.KU/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Eko Purwanto, M.Pd**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jln. Jend Sudirman Batu Gajah Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **HERLIN WULANDARI**
 NIM : 11713202757
 Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang/Jurusan : S.1/ Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah melaksanakan penelitian tentang **"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA**

PRASARANA DALAM MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS KHAIROL UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : AIR MOLEK

PADA TANGGAL : 08 MARET 2021

Kepala Madrasah,



EKO PURWANTO, M.Pd

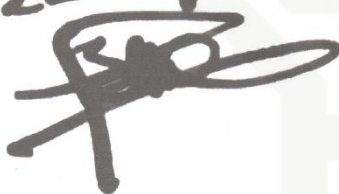
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM
MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS KHAIRUL
UMMAH BATU GAJAH INDRAGIRI HULU”.

Proposal

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Administrasi Pendidikan (S.Pd)

Ace. unfa
diananti
22-09-20




UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Herlin Wulandari
11713202757

Dosen Pembimbing
Dr. Muhammad Syifuddin, S.Ag., M.Ag.

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIPERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


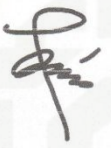


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Herlin Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 11713202757
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 1 Desember 2020
Judul Proposal Ujian : Implementasi Pengelolaan Sarana prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

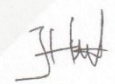
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Dardiri, MA	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimudin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 18 Februari 2021
Peserta Ujian Proposal



Herlin Wulandari
NIM. 11713202757

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **HERLIN WULANDARI**, Dilahirkan di Kabupaten Indragiri Hulu tepatnya di Desa KB. Harum, Kecamatan Pasir Penyu, Provinsi Riau pada 20 November 1999. Anak ke empat dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Paijo dan Ibu Sri Yanti. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 011 KB. Harum pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu SMP Negeri 01 Pasir Penyu pada tahun 2011 sampai 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang MA Khairul Ummah Batu Gajah pada tahun 2014 sampai 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Negeri dengan menggunakan jalur UM-PTKIN dan lulus pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan (MPI-AP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 01 Desember 2020 dengan jenis penelitian kualitatif serta yang berjudul “Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu”.